

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *QUESTIONS STUDENTS HAVE* PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN I HAJIMENA  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**YASYFATARA ZASTI**

**NPM. 1211100038**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H / 2016 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN *QUESTIONS STUDENTS HAVE* PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN I HAJIMENA  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**YASYFATARA ZASTI  
NPM. 1211100038**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Nasir, M.Pd  
Pembimbing II : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1437/2016 M**

## ABSTRAK

Salah satu faktor menentukan berhasilnya proses pembelajaran adalah guru, oleh karena itu guru merupakan ujung tombak demi terciptanya usaha pendidikan, sebagaimana fungsinya sebagai guru, guru dan pembimbing murid dan pada realitasnya apabila sebuah lembaga pendidik tidak menghasilkan *out put* seperti apa yang diharapkan orang tua dan masyarakat maka mereka lebih menyoroti guru sebagai penyebab kegagalan itu dari pada faktor lain. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kompetensi pedagogic. Maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Banjit Kabupaten Waykanan? Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket dan observasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan analisis regresi satu prediktor.

Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket dan observasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan analisis regresi satu prediktor. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa, variabel X (kompetensi Pedagogik guru) menempati kategori sedang, dengan nilai mean 64,5 pada interval 63-66 dan variabel Y (aktivitas pembelajaran PAI) menempati kategori sedang, dengan nilai mean 50,14 pada interval 47-53.

Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 34$  diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,11 sedang  $F_{\text{reg}}$  sebesar 7,93. Jika dibandingkan keduanya  $F_{\text{reg}} = 7,93 > F_{\text{tabel}} (0,05; 1, 34) = 4,11$  dengan demikian bahwa variabel kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas pembelajaran PAI di SMAN 1 Banjit Kabupaten Waykanan. Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 34$  diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 7,93 sedang  $F_{\text{reg}}$  sebesar 7,39. Jika dibandingkan keduanya  $F_{\text{reg}} = 7,93 > F_{\text{tabel}} (0,01; 1, 34) = 7,39$  dengan demikian bahwa variabel kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas pembelajaran PAI di SMAN 1 Banjit Kabupaten Waykanan.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel kompetensi pedagogik guru dan variabel aktivitas pembelajaran PAI di SMAN 1 Banjit Kabupaten Waykanan pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan hasil yang signifikan, hal tersebut berarti variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel aktivitas pembelajaran PAI di SMAN 1 Banjit Kabupaten Waykanan.

Kata kunci : *kompetensi pedagogik, dan aktivitas pembelajaran*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI**  
**METODE PEMBELAJARAN QUESTIONS STUDENTS**  
**HAVE PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN I**  
**HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN**  
**LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Nama : YASYFATARA ZASTI**

**NPM : 1211100038**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah, Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Menyetujui**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah**  
**Fakultas Tarbiyah, Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**IAIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Nasir, M.Pd**

**NIP. 196904052009011003**

**Pembimbing II**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**NIP. 196910031997022002**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MELALUI METODE PEMBELAJARAN QUESTIONS STUDENTS HAVE PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN I HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016, Disusun oleh : Yasyfata Zasti, NPM : 1211100038, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/ 29 September 2016.**

**TIM MUNAQSAH**

**Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

**Sekretaris : Yuliyanti, M.Pd.I**

**Pembahas Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**Pembahas I : Dr. Nasir, M.Pd**

**Pembahas II : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19195608101987031001**



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(QS. Ar-Ra'd : 11)*<sup>1</sup>

pdfelement

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jabal, Bandung, 2010, h. 250.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan penuh syukur kepada Allah SWT skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Ibunda dan ayahanda ku tersayang, Ibunda Siti Marham dan Ayahanda Zainabun Rohyan yang senantiasa selalu memberi kasih sayang, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil, do'a yang tak pernah terputus serta bimbingan yang sangat berguna bagiku.
2. Kakak-kakak dan adiku, yang memberikan semangat serta motivasi untuk keberhasilanku dan keceriaan dalam hari-hariku.
3. Almamaterku tercinta IAIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Yasyfatara Zasti dilahirkan pada tanggal 01 November 1993, buah kasih dari pasangan suami istri Ibu Siti Marham dan Bapak Zainabun Rohyan, yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan dari TK Taruna Jaya yang diselesaikan pada tahun 2000. Penulis melanjutkan sekolah di SD Al-Azhar yang diselesaikan pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP Al-Kautsar yang diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMA Al-Azhar 3 yang diselesaikan pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan SI ke IAIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada saat kuliah penulis mengikuti organisasi dalam kampus yaitu BAPINDA (Badan Bina Dakwah) yang diikuti dari tahun 2012-2015, penulis juga mengikuti organisasi Fakultas UKM-F IBROH yang diikuti dari tahun 2012-2015, dan penulis juga pernah mengikuti beberapa seminar yang diadakan di dalam kampus.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materi maupun moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Radem Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Nasir, M.Pd dan Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu, untuk memberikan bimbingan dan petunjuknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama di bangku kuliah.
5. Ibu Nyionah Rohanah, S.Pd, MM, selaku kepala sekolah SDN I Hajimena, Ibu Rosidasari, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN I Hajimena, serta staf dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
7. Teman-teman KKN ku Azni, Leni, Pipit, Icha, Arief, Balada, Dimas, Ata, Aqib, Desta, Elia, Nora dan teman-teman PPL ku Jemi, Yesti, Nita, Elin yang tidak pernah bosan untuk menyemangati dan membantu ku dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Teman-teman ku yang selalu ada dalam senang maupun susah Meri, Dini, Rojiah, Pipit.
9. Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI angkatan 2012, khususnya PGMI kelas C Jemi, Hebri, Isti yang tidak segan-segan memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tak langsung.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya para pembaca, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Bandar Lampung,      Juni 2016

**YASYFATARA ZASTI**  
NPM. 1211100038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

## **BAB II. KAJIAN TEORI**

<b>A. Motivasi Belajar</b>	
1. Pengertian motivasi belajar .....	12
2. Factor yang mempengaruhi motivasi belajar .....	14
3. Jenis motivasi belajar .....	15
4. Prinsip motivasi belajar.....	16
5. Indikator Motivasi Belajar .....	16
6. Cara menggerakkan motivasi belajar siswa .....	17
7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	19



B. Metode pembelajaran Questions Students Have	
1. Pengertian metode pembelajaran .....	19
2. Pengertian Questions Students Have.....	20
3. Langkah-langkah metode Questions Students Have .....	21
4. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Questions Students Have.....	22
C. Mata Pelajaran PAI	
1. Pengertian PAI.....	23
2. Tujuan PAI .....	24
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	28
B. Setting Lokasi dan Subyek Penelitian.....	34
C. Rencana Tindakan.....	35
D. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Indikator Keberhasilan .....	39
F. Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PMBAHASAN**

A. Deskripsi Latar Penelitian	
1. Letak Geografis .....	41
2. Profil SDN I Hajimena.....	41
3. Data Sekolah .....	42
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	43
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
6. Keadaan Peserta Didik .....	46
7. Struktur Organisasi.....	46
8. Sarana dan Prasarana.....	48
B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus.....	49
C. Hasil Penelitian .....	89

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan .....	93
2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
Lampiran .....	98

 pdfelement

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Motivasi Belajar Peserta Didik Prasiklus .....	4
Tabel 1.2 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Prasiklus.....	5
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SDN I Hajimena .....	46
Tabel 4.3 Keadaan Saran dan Prasarana SDN I Hajimena .....	48
Tabel 4.4 Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.5 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel 4.6 Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 4.7 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	65
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I .....	68
Tabel 4.9 Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	74
Tabel 4.10 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I .....	75
Tabel 4.11 Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan II .....	84
Tabel 4.12 Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan II....	86
Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II.....	88
Tabel 4.14 Data Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik.....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik .....	91

 pdfelement



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Peserta Didik .....	99
2. Kurikulum .....	100
3. Silabus .....	134
4. RPP Siklus I dan II.....	140
4. Lembar Observasi Peserta Didik.....	161
5. Lembar Observasi .....	169
6. Kisi-kisi Angket Motivasi .....	172
7. Angket Motivasi Belajar .....	174
8. Kisi-kisi Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI .....	178
9. Dokumentasi .....	179
10. Kartu Konsultasi .....	181
11. Surat Izin Penelitian .....	185
12. Surat Balasan dari Sekolah.....	186
13. Pengesahan Seminar.....	187

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam era informasi dan globalisasi sekarang ini, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlangsung begitu cepat sehingga menuntut guru untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.<sup>1</sup>

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan di dalam (Pasal 1 Ketentuan Umum) juga undang-undang nomor 20 tahun 2003 tercantum tentang pengertian pendidikan nasional : pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke. 3, 2010), h. 53.

<sup>2</sup> Dinas Pendidikan Provinsi, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Lampung: Depdikprov2004), h. 5.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Agar para peserta didik dapat mengembangkan sprilitual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, potensi, dan keterampilan yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang.

Hal ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu lah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak dia ketahuinya*

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Dari hasil-hasil pengajaran dan

pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi PAI) di Sekolah Dasar kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal yaitu : (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok atau kurang pas dengan kebutuhan peserta didik (2) motivasi yang diberikan guru untuk peserta didik dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minim (3) dan juga kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Setelah melakukan observasi pada tanggal 3 Februari 2016 di kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik masih rendah sebesar 75 sedangkan indikator pencapaian motivasi sebesar 80% dari jumlah peserta didik 20, selain itu juga tingkat keberhasilan belajar peserta didik berkaitan dengan tingkat motivasi belajar peserta didik, apabila hasil belajar peserta didik tinggi maka motivasi belajar peserta didikpun baik.

Adapun data sementara tentang motivasi belajar peserta didik di kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dapat dilihat di bawah ini.



**Tabel 1.1**  
**Data Awal Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alan Setiadi									2	25	Kurang
2	Ahmad Fadil									3	37,5	Kurang
3	Adam Ferdi Nando									3	37,5	Kurang
4	Dapit Kurniawan									3	37,5	Kurang
5	Elvira Ananda									3	37,5	Kurang
6	Edita Sapiti									3	37,5	Kurang
7	Faris Awaludin									4	50	Kurang
8	Intan Kurnia									2	25	Kurang
9	Kevin Pratio									3	37,5	Kurang
10	Nabila Zahra									4	50	Kurang
11	Mieke Fransiska									3	37,5	Kurang
12	M. Yasir R									2	25	Kurang
13	M. Riski									4	50	Kurang
14	M. Zidane F									3	37,5	Kurang
15	M. Alif Fasundo									2	25	Kurang
16	Maya Rahma Dila									2	25	Kurang
17	Raffi Hidayah									3	37,5	Kurang
18	Septia Rahayu N									2	25	Kurang
19	Salwa Wulandari									3	37,5	Kurang
20	Zeldi Aditia									4	50	Kurang
<b>Jumlah Score Indikator</b>											<b>725</b>	
<b>Rata-rata Persentase (%)</b>											<b>36,25%</b>	<b>(Kurang)</b>

Sumber : Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa Semester Genap Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 3 Februari 2016

**Tabel 1.2**  
**Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN I Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	12	60%
2	Ulet menghadapi kesulitan	7	35%
3	Menunjukkan minat	6	30%
4	Lebih senang bekerja sendiri	6	30%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	6	30%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	7	35%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	7	35%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	7	35%
<b>Jumlah</b>			290%
<b>Rata-rata</b>			36,25%

**Keterangan :**

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
3. Menunjukkan minat
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

**Keterangan :**

Skala persentasi predikat :

Amat Baik	: 91-100	Cukup	: 61-75
Baik	: 76-90	Sedang	: 51-60
	Kurang	: 50 ke bawah <sup>3</sup>	

Dari data di atas mengenai motivasi peserta didik saat pra siklus dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 60%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 35%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 6 peserta didik atau sebesar 30%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 30%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 30%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 35%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 35%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 35%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 60%.

Melihat dari permasalahan tersebut dapat diindikasikan peserta didik yang motivasi belajarnya masih rendah pada saat pelajaran berlangsung, disebabkan karena peserta didik tersebut masih kurang termotivasi untuk belajar, peserta didik

---

<sup>3</sup>N.A. Ametembun, *Evaluasi Mengajar Kriteria-Kriteria dan Teknik-Teknik*, (Bandung: SURI, 1981), h. 2.

cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan, memberi latihan dan pada akhirnya mereka akan kehilangan motivasi serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus disiasati oleh guru bagaimana caranya agar perhatian peserta didik dapat terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI sehingga motivasi belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas peserta didik masih kurang ikut berpartisipasi dalam belajar dan pada saat pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru dan kurangnya semangat belajar. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran PAI yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Afdhil Hafid, *Pembelajaran Inovatif (Menggali Karakter/ Potensi Siswa)*, [www.kompasiana.com/afdilhafid/pembelajaran-inovatif-menggali-karakter-potensi-siswa\\_54f94d4ba33311f1068b4c3b](http://www.kompasiana.com/afdilhafid/pembelajaran-inovatif-menggali-karakter-potensi-siswa_54f94d4ba33311f1068b4c3b). diakses pada tanggal 26 desember 2015. Pada pukul 15.00.



Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD adalah *Active Learning*. Model *Active Learning* adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar mengajar, yaitudari siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan sarana belajar.<sup>5</sup> Salah satu model pembelajaran *Active Learning* adalah metode *Questions Students Have*.

Metode *Questions Students Have* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan kelompok, jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik.<sup>6</sup> Metode pembelajaran *Questions Students Have* juga memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- 2) Mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri, baik terhadap hasil maupun proses pembelajaran
- 3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan
- 4) Lebih menyenangkan disukai siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode

<sup>5</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia Cet. Ke-5, 2011), h. 48.

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 108.

<sup>7</sup>Ahmad Sulifan, *Penerapan Metode Questions Students Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014*.<http://digilib.uinsuka.ac.id/14254/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 11 April 2016. Pukul 15.00 WIB

Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah, sebagai berikut :

1. Lemahnya motivasi peserta didik dalam keaktifan di kelas pada mata pelajaran PAI
2. Peserta didik cepat merasa bosan saat belajar PAI karena metode yang digunakan kurang bervariasi dan media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung juga kurang memadai
3. Dalam pembelajaran siswa belum berperan aktif

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah, peneliti memberikan batasan masalah yang telah diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatkan motivasi belajar PAI melalui metode pembelajaran *Questions Students Have* pada siswa kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah : Apakah metode pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan melalui metode pembelajaran *Questions Students Have*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep mengenai metode pembelajaran *Questions Students Have* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan pembelajaran
- 2) Sebagai acuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat menambah ilmu atau wawasan dalam dunia pendidikan
- 2) Peneliti dapat menambah pengalaman dalam mengatasi masalah pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Questions Students Have*

 pdfelement



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga peserta didik termotivasi kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berikut ini beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli, yaitu :  
Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>2</sup> Menurut Sumandi Suryabrata motivasi adalah kekuatan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>3</sup> Menurut Martin dan Briggs motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 20.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 73.

<sup>3</sup>Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 101.

<sup>4</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 32.

Sebagai seorang muslim seharusnya kita sudah tahu bahwasanya didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang motivasi untuk menuntut ilmu, terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>*

Dari ayat diatas menunjukan betapa pentingnya menuntut ilmu, bahkan didalam islam sudah dijanjikan bahwa orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya lebih tinggi, seharusnya ketika kita memaknai ayat tersebut diatas motivasi kita untuk belajar atau menuntut ilmu akan semakin tinggi.

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatannya. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar,

---

<sup>5</sup>Al-Qur'an dan Terjemahanya, h .798.

dengan cara guru harus menggunakan metode dan kegiatan yang beragam, ciptakan suasana belajar yang kondusif, beri peserta didik penghargaan atau hadiah, hindari penggunaan ancaman dan ciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas. Mengapa motivasi perlu ditingkatkan, karena jika motivasi itu tidak ada pada diri peserta didik motivasi belajar peserta didik tidak akan meningkat. Apakah motivasi itu, motivasi adalah dorongan dari seseorang untuk mempengaruhi bangkitnya tingkah laku dan aktifitas. Dengan demikian motivasi belajar ini akan timbul karena dirangsang adanya tujuan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal atau faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya :

### **a. Internal Peserta Didik**

Motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersifat intrinsik timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi merupakan kemampuan sendiri. Misalnya, siswa membaca Al-Qur'an atas kemauan sendiri, maka ia akan berusaha tekun dalam membacanya.

### **b. Kualifikasi Guru**

Kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh guru tentu sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

Pemberian motivasi hendaknya dilakukan guru ketika akan melaksanakan proses pembelajaran dan juga setelahnya.

c. Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Fungsi orang tua sangat penting, selain memotivasi anak untuk belajar juga harus memberikan pendidikan yang layak untuk anak.<sup>6</sup>

### 3. Jenis Motivasi

Jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, motivasi intrinsik adalah yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar, sebagai wujud adanya kesadaran dari dalam lubuk hati yang paling dalam. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorong, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.
- b. Motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya pemberian pujian, pemberian nasihat dari guru, pemberian nilai dan hadiah dari guru, kompetensi sehat antar peserta didik dan hukuman.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 149-150.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 109-112.



#### 4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut *Kenneth H. Hoover* dalam buku Oemar Hamalik, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar, sebagai berikut :

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman
- b. Semua siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis tertentu yang harus mendapat kepuasan
- c. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar
- d. Tingkah laku (perbuatan) yang serasi perlu dilakukan usaha pemantauan
- e. Motivasi mudah menjalar kepada orang lain
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar<sup>8</sup>

Prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip motivasi belajar itu bersifat membangun semangat atau minat peserta didik. Selain itu motivasi memiliki hubungan yang erat dengan kreatifitas. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka kreatifitas peserta didik akan mudah tercipta dengan sendirinya.

#### 5. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Sardiman motivasi dalam belajar memiliki indikator sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet. Ke-14, 2012), h. 163-164.

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- c. Menunjukkan minat
- d. Lebih senang bekerja sendiri (tidak tergantung pada orang lain)
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Memiliki pendirian yang tetap.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (tidak mudah terpengaruh oleh orang lain)
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan).<sup>9</sup>

Indikator motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik apabila peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan indikator ini sebagai acuan pembuatan angket motivasi belajar.

## **6. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa**

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, sebagai berikut :

- a. Memberi angka, umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angka baik akan mendorong motivasi belajarnya

---

<sup>9</sup>Sardiman, *Op.Cit.* h. 83

menjadi lebih besar, sebaliknya mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

- b. Pemberian Pujian, pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil, besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
- c. Hadiah, cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.
- d. Penilaian, penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti.
- e. Karyawisata, cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena itu dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.
- f. Film pendidikan, setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa

dalam belajar. Para peserta didik mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.<sup>10</sup>

## **7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Oemar Hamalik mengemukakan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terdiri dari :

- a. Upaya menggerakkan motivasi
- b. Upaya pemberian harapan
- c. Upaya pemberian insentif
- d. Upaya pengaturan tingkah laku siswa

Upaya meningkatkan motivasi belajar bisa juga dilakukan dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Maksud dari pembelajaran yang menyenangkan, guru dalam mengajar menggunakan metode yang bervariasi atau tidak monoton hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak jenuh dan termotivasi dalam belajarnya.<sup>11</sup>

## **B. Metode Pembelajaran *Questions Students Have***

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 167-168.

<sup>11</sup>Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Cet. Ke-13, 2013, h. 109-112.

Metode pembelajaran lebih bersifat prosuderal, yaitu berisi tahapan tertentu, dengan kata lain metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Metode *Questions Students Have*

Metode *Questions Students Have* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan kelompok, jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik.<sup>13</sup>

Metode *Questions Students Have* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dalam psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah metode yang menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena metode ini merupakan cara yang tidak membuat peserta didik takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Metode ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukan pembicaraan.<sup>14</sup>

Metode *Question Students Have* (QSH) adalah salah satu dari belajar aktif (active learning) yang termasuk dalam bagian *Collaborative learning* (belajar

---

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Op. Cit*, h. 108.

<sup>14</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 91.



dengan cara bekerja sama) yang bertujuan melatih kemampuan bekerja sama, melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, peningkatan daya ingat terhadap materi yang dipelajari, melatih rasa peduli dan kerelaan untuk berbagi, meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain, melatih kecerdasan emosional, mengasah kecerdasan interpersonal, meningkatkan motivasi dan suasana belajar serta kecepatan dan hasil belajar dapat lebih meningkat.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, metode *Questions Students Have* merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru ditengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam proses belajar mengajar.

### 3. Langkah-langkah metode *Questions Students Have*

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Questions Students Have* adalah sebagai berikut :

- a) Bagikan kartu kosong kepada peserta didik
- b) Mintalah setiap peserta didik menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari (jangan mencantumkan nama peserta didik)
- c) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda centang pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca

---

<sup>15</sup>Siti Luthfiyah, Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Logika Matematika Kelas X A MA Tajul Ulum Brobo Grobogann Tahun Pelajaran 2010/2011, *jtptiain-gdl-sitiluthfi-5380-1-sitilut-9.pdf*, diakses pada tanggal 11 April 2016. Pada pukul 15.10 WIB.

- d) Saat kartu kembali kepada pemiliknya, setiap pemiliknya memeriksa seluruh pertanyaan tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh centangan atau suara terbanyak. Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan:
  - 2. Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti
  - 3. Menunda pertanyaan samapi waktu yang tepat; atau
  - 4. Pertanyaan tersebut tidak menunjukan suatu pertanyaan
- e) Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak.
- f) Kumpulkan semua kartu, kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana mungkin anda menjawabnya pada pertemuan mendatang.<sup>16</sup>

Metode ini bisa divariasi dengan tidak menuliskan pertanyaan, mintalah peserta didik menuliskan harapan dan atau perhatian mereka terhadap pelajaran yang dipelajari. Diharapkan setelah peserta didik menuliskan harapannya guru dapat mengetahui dan bisa memperbaiki pembelajaran.

#### **4. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Questions Students Have***

Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Questions Students Have*, adalah sebagai berikut :

##### **a. Kelebihan strategi pembelajaran *Questions Students Have***

- 1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- 2) Mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri, baik terhadap hasil maupun proses pembelajaran

---

<sup>16</sup>Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), h. 73-74.

- 3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan
  - 4) Lebih menyenangkan disukai siswa
- b. Kekurangan strategi pembelajaran *Questions Students Have*
- 1) Manakala siswa tidak memiliki atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit bisa dipecahkan, maka mereka harus bisa merasa enggan untuk mencoba
  - 2) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik
  - 3) Terkadang dalam implemenasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

## C. Mata Pelajaran PAI

### 1. Pengertian PAI

Pendidikan Agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaannya. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>18</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan

---

<sup>17</sup>Ahmad Sulifan, Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasiln Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014, <http://digilib.uinsuka.ac.id/14254/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>, diakses pada tanggal 1 April 2016. Pukul 15.00 WIB

<sup>18</sup> Heri Gunawan, *Op. Cit.*, h. 201.

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>19</sup>

Muhaimin, mengemukakan pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah dimulai dari tahap kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, pengalaman ajaran agama islam oleh peserta didik.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar berupa pembimbingan dan pengasuhan yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menanamkan unsur-unsur keagamaan dalam upaya untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan lainnya. Untuk itu peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam di dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Ada 3 aspek, yaitu iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- a) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah SWT dan Rasulnya

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 86.

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 277.

- b) Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasulnya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
- c) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup baik dalam hubungan dirinya dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengelolaan alam.<sup>21</sup>

Jadi, tujuan dari pendidikan agama Islam adalah agar peserta didik dapat mempunyai ke 3 aspek yaitu iman, ilmu dan amal yang dapat digunakan di dalam kehidupan sehari-hari, agar nantinya peserta didik dapat memuliakan agama sehingga nantinya peserta didik tersebut dapat terjauh dari godaan dunia.

#### **D. Hasil Penelitian yang Relevan**

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan titik tolak dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansi, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Nur Kholifah (2014) yang berjudul  
“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Questions Students*

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 89-90.



*Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Hormon Kelas XI IPA SMA Negeri I Adiluwih Tahun Pelajaran 2013/2014”. Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Questions Students Have*, yang mengharuskan peserta didik membuat pertanyaan sendiri lewat selembar kertas. Memberikan dampak positif bagi peserta didik, hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami kenaikan pada setiap siklusnya.<sup>22</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Yanti Murni (2011) yang berjudul “Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Memahami Materi Cerita Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Menyimpulkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi cerita nabi .pada pembelajaran PAI pada setiap siklusnya.<sup>23</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulifan (2014) yang berjudul “Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalreo

---

<sup>22</sup>Devi Nur Kholifah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Hormon Kelas XI IPA SMA Negeri I Adiluwih Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung (Bandar Lampung, 2014).

<sup>23</sup>Neli Yanti Murni, Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Memahami Materi Cerita Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Riau, 2011).

Magelang Tahun Pelajaran 2014”. Menyimpulkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peserta didik dan juga metode dan model yang digunakan. Untuk itu guru harus selalu memperhatikan metode dan model yang cocok untuk digunakan. Dengan menggunakan metode yang tepat peserta didik diharapkan senang terhadap proses pembelajaran.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu : penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

---

<sup>24</sup> Ahmad Sulifan, Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2014).

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan (*Action Research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas.<sup>1</sup>

Menurut Zainal Aqib Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat diri penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada Cet. Ke. 7. 2011), h. 41-42.

<sup>2</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.12.

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Sedangkan menurut Elliott, penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>3</sup>

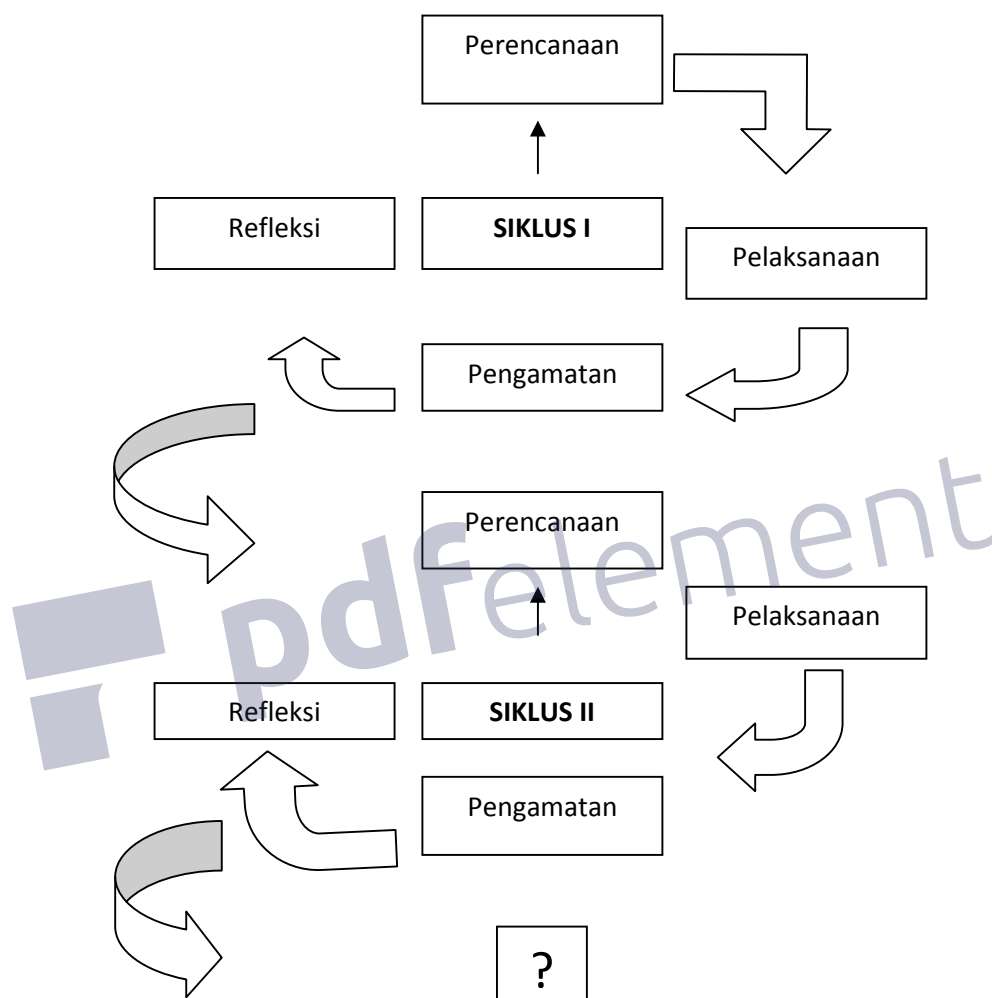
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>4</sup>

Dari berbagai penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga meningkatkan hasil, minat dan motivasi. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengembangkan model kemmis dan Taggart. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun prosedurnya sebagai berikut

---

<sup>3</sup>Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: GP. Press Group, 2013), h. 5.

<sup>4</sup>Kunandar, *Op. Cit*, h. 45.

**Gambar 3.1****Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

*Sumber: Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart*

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan pembelajaran
- b. Mengembangkan skenario pembelajaran
- c. Menyiapkan sumber belajar
- d. Mengembangkan format penilaian
- e. Mengembangkan format observasi pembelajaran

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan tindakan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana aksi atau tindakan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut :

#### **1) Pendahuluan**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran



- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru mengadakan apersepsi
- e) Guru menjelaskan tentang metode *Questions Students Have*.

2) Kegiatan Inti

- a) Bagikan kartu kosong kepada peserta didik
- b) Mintalah setiap peserta didik menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari (jangan mencantumkan nama peserta didik)
- c) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda centang pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca
- d) Saat kartu kembali kepada pemiliknya, setiap pemiliknya memeriksa seluruh pertanyaan tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh centangan atau suara terbanyak.

Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan:

1. Jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti
2. Menunda pertanyaan samapi waktu yang tepat; atau
3. Pertanyaan tersebut tidak menunjukan suatu pertanyaan

- e) Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak.
- f) Kumpulkan semua kartu, kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana mungkin anda menjawabnya pada pertemuan mendatang.<sup>5</sup>

### 3) Penutup

Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran

### 3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.<sup>6</sup> Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan

---

<sup>5</sup>Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), h. 73-74.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Cet. Ke. 1, 2009, h. 86.

yang perlu diperbaiki, sehingga dapat di jadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.<sup>7</sup>

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II hanya akan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

### **B. Setting Lokasi dan Subyek Penelitian**

1. Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada 26 April-26 Mei 2016 semester genap, dengan alokasi waktu pembelajaran PAI dikelas IV SDN 1 Hajimena
3. Subjek Penelitian : Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 20 peserta didik, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 80.

### C. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko.<sup>8</sup>

Rencana tindakan hendaknya memuat berbagai informasi tentang : (1) pengembangan materi pembelajaran, (2) pemilihan metode pembelajaran, (3) prosedur pemecahan masalah, (4) penentuan alat dan teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, (5) rencana pengumpulan data dan pengolahan data, (6) rencana untuk melaksanakan tindakan pemecahan masalah, (7) rencana evaluasi tindakan sekaligus evaluasi pembelajaran.<sup>9</sup>

#### Rencana Tindakan

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan pembelajaran</li> <li>b. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>c. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>d. Mengembangkan format penilaian</li> <li>e. Mengembangkan format</li> </ul>
----------	-------------	--

<sup>8</sup> H. E. Mulyasa, *Op. Cit*, h. 107.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 109-110.

		observasi pembelajaran
	Aksi atau tindakan	a. Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran
	Pengamatan (Observasi)	<p>a. Mengembangkan observasi sesuai format yang telah disiapkan</p> <p>b. Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan</p>
	Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan</p> <p>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan tes hasil belajar</p> <p>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus</p>

		berikutnya.
Siklus II	Perencanaan	a. Identitas dan alternatif pemecahan masalah  b. Pengembangan program tindakan kedua
	Aksi atau tindakan	a. Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan (Observasi)	a. Pengumpulan data dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	a. Evaluasi tindakan kedua

#### D. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Dari pengertian lain yang menyebutkan data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi. Intinya data adalah suatu fakta-fakta tertentu yang menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan.<sup>10</sup> Dalam

---

<sup>10</sup>Wasum Diwa, *Pengertian Data, Informasi dan Teknologi Informasi*, [blog.dwasum.web.id/2007/07/pengertian-data-informasi-dan-teknologi.html?m=1](http://blog.dwasum.web.id/2007/07/pengertian-data-informasi-dan-teknologi.html?m=1), diakses tanggal 5 januari, pukul 5.15 wib



pengumpulan data metode yang digunakan yaitu metode pokok yang meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana peneliti sebagai pelaku tindakan sedangkan guru kelas IV sebagai pengamat atau *observer*.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>

#### 4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh peserta didik.

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.* h. 86-99.

### **E. Indikator Keberhasilan**

Indikator pencapaian merupakan tolak ukur keberhasilan apabila peserta didik telah mencapai 7 indikator motivasi belajar, adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar 80% dari keseluruhan jumlah siswa. Secara terperinci, penelitian dilakukan melalui dua siklus.

Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar siswa sebagai rincian :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
3. Menunjukkan minat
4. Lebih senang bekerja sendiri (tidak tergantung pada orang lain)
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Memiliki pendirian yang tetap.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (tidak mudah terpengaruh oleh orang lain)
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan).

Diharapkan indikator motivasi belajar siswa diatas dapat meningkat pada setiap siklusnya. Jadi, indikator yang diharapkan oleh peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 80%.

### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau analisis kualitatif, yaitu data yang bersifat deskripsi, informasi

berbentuk kalimat dianalisis secara kualitatif, kata-kata, keterangan secara mendalam tentang suatu objek yang menjadi sasaran penelitian.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di SDN I Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis, sekolah ini terletak di lingkungan penduduk. Batas-batas letak SDN I Hajimena sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Holand Bakery
- b. Sebelah Barat : Indomaret
- c. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- d. Sebelah Selatan : Jalan Raya

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SDN I Hajimena sebagai tempat penelitian. Hal ini dikarenakan letak sekolah yang cukup strategis yaitu letak sekolah yang mudah dijangkau oleh penduduk karena letaknya dekat dengan jalan raya sehingga menghemat waktu dan biaya, serta melihat kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI.

##### 2. Profil SDN I Hajimena

###### a. Identitas Sekolah

- 1. Nama Sekolah : SDN I Hajimena Natar
- 2. Status : Negeri

3. Tipe Sekolah/ Akreditasi : B
4. NISS : 101120113004
5. Alamat : Jl. Raya Hajimena No. 20
6. Kecamatan : Natar
7. Kabupaten/ Kota : Lampung Selatan
8. Kode Pos : 35362
9. No Telepon : 081279754447
10. NPSN : 10801371

b. Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Nyionah Rohanah, S.Pd, MM.
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pancuran, 26 Juni 1962
3. Pangkat/ Golongan : Pembina/ IVb

3. Data Sekolah

- a. Tahun Berdiri : 1958
- b. Tahun Operasional : 1958
- c. SK Dignitif : Bupati
- d. Status Tanah : Wakaf
- e. Luas Tanah : 3.500 m<sup>2</sup>
- f. No. NPWP : 00-630.886-0-322.000

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

##### a. Visi

Unggul dalam berprestasi berdasarkan IMTAK (Iman dan Takwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), berperilaku sehat dan berbudi pekerti luhur, berbudaya lingkungan serta berwawasan Nasional dan Global.

##### b. Misi

1. membimbing peserta didik memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur
2. Membina peserta didik memiliki kemampuan akademik, kreatif, berpikir kritis, pemberani, bertanggung jawab dan mandiri
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
4. Menumbuhkan kembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan, kesehatan dan kekeluargaan

##### c. Tujuan

1. Peserta didik lebih tekun beribadah dan berperilaku santun
2. Meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab pada diri peserta didik melalui kegiatan kepramukaan, komputer, keolahragaan dan ekstrakurikuler
3. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMP/MTs

4. Mengenal kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada
5. Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik
6. Mampu menjaga kebersihan baik dilingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitar
7. Bersama-sama menjaga ketertiban dan keamanan sekolah dan lingkungan sesuai situasi dan kondisi peserta didik

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada tahun 2015/2016, jumlah tenaga pengajar SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 23 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Guru dan Karyawan SDN I Hajimena**

#### **Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Golongan</b>
1	Nyionah Rohanah, S.Pd, MM	Kepala Sekolah	S2	IV/b
2	Hj. Sugiarti, S.Pd. I	Guru Agama	S1	IV/b
3	Rohanah	Guru	SPG	IV/a
4	Sutopo, A. Ma. Pd	Guru Penjaskes	DII	IV/a



No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Golongan
5	Estuti Puji Lestari, S.Pd	Guru	S1	IV/a
6	Supriyati, S.Pd	Guru	S1	IV/a
7	Hj. Suryati, S.Pd	Guru	SI	IV/a
8	Rosidasari, S.Pd. I	Guru Agama	S1	IV/b
9	Tis Awati, S.Pd	Guru	S1	IV/b
10	Salmah AS	Guru	DIII	IV/a
11	Suharlina, S.Pd	Guru	S1	IV/a
12	Eben Ezer	Guru	SPG	IV/a
13	Neti Asmawati	Guru	SPG	IV/a
14	Hj. Armalia	Guru	SPG	IV/a
15	Raja Hindia, S. Ag	Guru	S1	IV/a
16	Hj. Eva Santa Maria, S.Pd	Guru	S1	III/c
17	Eli Rosida, S.Pd	Guru	S1	III/b
18	Sa'nah, S.Pd	Guru B. Inggris	S1	III/b
19	Revi Yanti, S.Pd	Guru	S1	III/c
20	Hasan Bastari	Penjaga Sekolah	SLTA	III/b
21	Ria Sari, S.Pd	Guru B. Lampung	S1	-
22	Leli Apriyanti P, M.Pd.I	Administrasi	S2	-
23	Toifah, S.Pd	Operator	S1	-

Sumber : Dokumentasi SDN I Hajimena TP. 2015/2016

## 6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan untuk tahun 2015/2016 berjumlah 287 orang yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

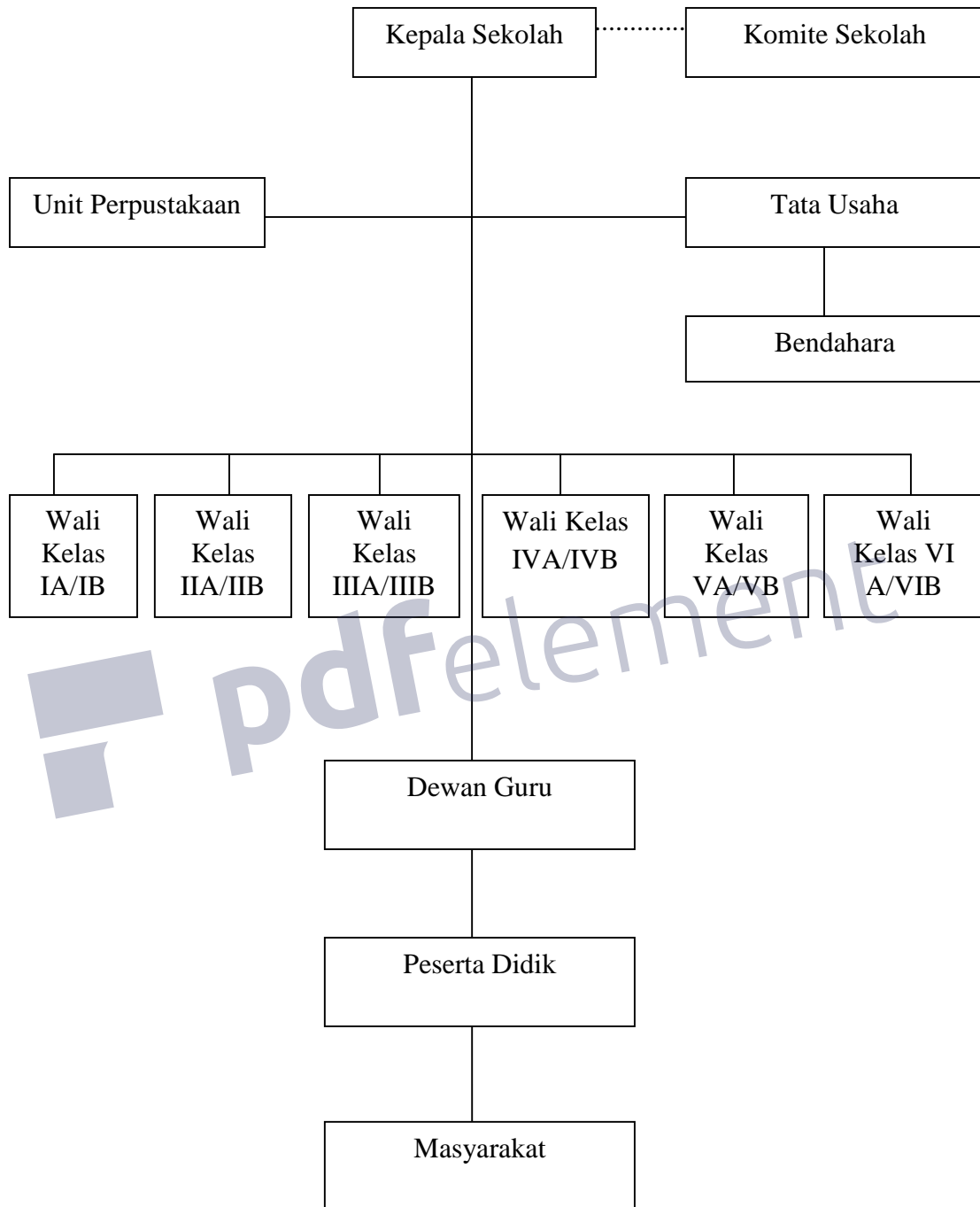
**Keadaan Peserta Didik SDN 1 Hajimena  
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Kelas	Perkembangan Peserta Didik			Ruang Kelas
		Tahun Ajaran 2013/2014	Tahun Ajaran 2014/2015	Tahun Ajaran 2015/2016	
1	I	48	44	48	2
2	II	39	50	43	2
3	III	48	40	47	2
4	IV	66	45	42	2
5	V	57	62	48	2
6	VI	49	52	59	2
Jumlah		346	315	287	12

*Sumber : Dokumentasi SDN I Hajimena TP. 2015/2016*

## 7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebagaimana diagram dibawah ini :



Keterangan : ————— Kebijakan

..... Koop Dinasi Program

## 8. Sarana dan Prasarana

SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan memiliki sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**

### **Keadaan Sarana dan Prasarana SDN I Hajimena**

#### **Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah		
2	Ruang Guru/TU	1 buah		
3	Ruang Kelas	12 buah		
4	Ruang Perpustakaan	1 buah		
5	Ruang UKS	1 buah		
6	Kamar Mandi/WC	1 buah		
7	Mushola	1 buah		
8	Lapangan Olahraga	1 buah		
9	Kantin	1 buah		
10	Tempat Parkir	1 buah		

*Sumber : Dokumentasi SDN I Hajimena TP. 2015/2016*

## B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus

### 1. Siklus 1 Pertemuan 1

#### a. Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 3 X 40 menit. Siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *questions students have*, perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi kisah Nabi Ibrahim as
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik
- 4) Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/ pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan doa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas termasuk posisi bangku peserta didik menjadi leter U agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi kisah Nabi Ibrahim as. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi kisah Nabi Ibrahim as. Dan guru menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah *questions students have*.

## 2) Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dan membagikan potongan kertas kepada peserta didik, Kemudian peserta didik diberi sedikit penjelasan tentang materi kisah Nabi Ibrahim as dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Setelah pertanyaan selesai dibuat oleh peserta didik, kemudian potongan kertas itu di oper atau diputarkan kepada peserta didik berikutnya dengan putaran searah jarum jam, setelah potongan kertas sudah diputarkan, peserta didik yang memegangnya harus membacanya terlebih dahulu dan memberi tanda conteng, pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya. Tapi pada saat mengoper atau memutar kertas tersebut searah jarum jam kepada peserta didik yang lainnya. Keadaan kelas sangat ramai mungkin ini pembelajaran yang asing jadi peserta didik belum siap dengan pembelajaran yang dilakukan. Tetapi pada akhirnya kondisi kelas dapat terkondisi dengan baik oleh intruksi dari guru.



Setelah setiap peserta didik menghitung jumlah cotengan yang dimilikinya, lalu guru melihat jumlah contengan peserta didik yang paling banyak dan guru menjawab pertanyaan peserta didik dari jumlah contengan yang paling banyak 15 ke yang hanya 3 contengan, setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru. Guru mengintruksikan setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi guru. Kemudian guru memberikan lembar angket kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

### 3) Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama.

### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir

pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung, untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan menggunakan metode *questions students have*. Berikut ini hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

a) Aktivitas Guru

Tindakan mengajar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 April 2016 dengan materi kisah Nabi Ibrahim as. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Pada kegiatan awal guru peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar pembelajaran, guru peneliti belum mengadakan apersepsi.
- (2) Pada kegiatan inti guru peneliti memberi ringkasan materi dan membagikan kertas kosong kepada peserta didik, selanjutnya

guru peneliti menyampaikan materi tentang kisah Nabi Ibrahim as dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan/soal di potongan kertas yang telah dibagikan sesuai isi materi yang sudah dijelaskan dan dibaca oleh peserta didik, setelah potongan kertas diputar atau dioper ke peserta didik yang lain dan kepada pemiliknya. Kemudian potongan kertas tersebut dikumpulkan untuk bahan evaluasi guru.

(3) Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran dan membuat kesimpulan bersama peserta didik. Kemudian guru memberikan angket kepada peserta didik, untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik.

#### b) Aktivitas Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, diperoleh data bahwa banyak dari peserta didik kurang secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 mengenai motivasi belajar mata pelajaran PAI tentang materi kisah Nabi Ibrahim as dengan metode

*questions students have* pada proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Data Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alan Setiadi									3	37,5	Kurang
2	Ahmad Fadil									4	50	Kurang
3	Adam Ferdi Nando									5	62,5	Cukup
4	Dapit Kurniawan									5	62,5	Cukup
5	Elvira Ananda									3	37,5	Kurang
6	Edita Sapiti									3	37,5	Kurang
7	Faris Awaludin									4	50	Kurang
8	Intan Kurnia									3	37,5	Kurang
9	Kevin Pratio									4	50	Kurang
10	Nabila Zahra									5	62,5	Cukup
11	Mieke Fransiska									4	50	Kurang
12	M. Yasir R									3	37,5	Kurang
13	M. Riski									5	62,5	Cukup
14	M. Zidane Felbirr									4	50	Kurang
15	M. Alif Fasundo									3	37,5	Kurang
16	Maya Rahma Dila									3	37,5	Kurang
17	Raffi Hidayah									4	50	Kurang
18	Septia Rahayu N									3	37,5	Kurang
19	Salwa									4	50	Kurang

	Wulandari											
20	Zeldi Aditia									4	50	Kurang
<b>Jumlah Score Indikator</b>											<b>950</b>	
<b>Rata-rata Persentase(%)</b>											<b>47,5%</b>	<b>(Kurang)</b>

Sumber : *Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa Semester Genap Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 27 April 2016*

**Tabel 4.5**  
**Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN I Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	14	70%
2	Ulet menghadapi kesulitan	10	50%
3	Menunjukkan minat	7	35%
4	Lebih seneng bekerja sendiri	10	50%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	9	45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	10	50%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	8	40%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	8	40%
<b>Jumlah</b>			380%
<b>Rata-rata</b>			47,5%

Tabel mengenai motivasi peserta didik saat pembelajaran 1 pertemuan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 70%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 7 peserta didik

atau sebesar 35%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 10 peserta didik atau sebanyak 50%, peserta didik yang tidak mudah 8 melepaskan hal yang diyakini sebanyak peserta didik atau sebesar 40%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 40%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 70%.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus 1 pertemuan 1 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan refleksi ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang dilakukan. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan aspek motivasi yaitu peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 70%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 7 peserta didik atau sebesar 35%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 10

peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 10 peserta didik atau sebanyak 50%, peserta didik yang tidak mudah 8 melepaskan hal yang diyakini sebanyak peserta didik atau sebesar 40%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 45%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 75%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan siklus 1 pertemuan 1. Pada siklus 1 pertemuan 1 meskipun ada peningkatan, tetapi ketuntasan motivasi belum tercapai 80%.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Peneliti belum bisa mengkondisikan peserta didik dengan baik
2. Peneliti belum memberikan apersepsi kepada peserta didik
3. Peserta didik masih kurang memperhatikan saat pembelajaran dengan menggunakan metode *questions students have*
4. Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran
5. Peneliti kurang melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

(Pertemuan II)

a. Perencanaan Tindakan

Siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 3 X 40 menit. Siklus 1 pertemuan II ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *questions students have*, perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi kisah Nabi Ismail as
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik
- 4) Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan II pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/ pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

#### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan doa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas termasuk posisi bangku peserta didik menjadi leter U agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi kisah Nabi Ismail as. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi kisah Nabi Ismail as. Dan guru menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah *questions students have*.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dan membagikan potongan kertas kepada peserta didik, Kemudian peserta didik diberi sedikit penjelasan tentang materi kisah Nabi Ismail as dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, guru meminta

peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Setelah pertanyaan selesai dibuat oleh peserta didik, kemudian potongan kertas itu di oper atau diputarkan kepada peserta didik berikutnya dengan putaran searah jarum jam, setelah potongan kertas sudah diputarkan, peserta didik yang memegangnya harus membacanya terlebih dahulu dan memberi tanda conteng, pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya. Pada saat mengoper atau memutarakan potongan kertas tersebut searah jarum jam kepada peserta didik yang lainnya. Keadaan kelas sudah masih cukup ramai karena ada beberapa peserta didik yang masih belum memahami pembelajaran yang dilakukan. Tetapi pada akhirnya kondisi kelas dapat terkondisi dengan baik oleh intruksi dari guru.

Setelah setiap peserta didik menghitung jumlah cotengan yang dimilikinya, lalu guru melihat jumlah contengan peserta didik yang paling banyak dan guru menjawab pertanyaan peserta didik dari jumlah contengan yang paling banyak ke yang paling sedikit contengannya, setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru. Guru mengintruksikan setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi guru. Kemudian guru

memberikan lembar angket kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

### 3) Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama.

#### c. Observasi

Siklus 1 pertemuan II ini, peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan. Observasi pada siklus 1 pertemuan II. Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Hasil pengamatan sebagai berikut :

##### a) Aktivitas Guru

Tindakan mengajar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 Mei 2016 dengan materi kisah Nabi Ismail as. Berdasarkan hasil observasi

dapat diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar pembelajaran.
- (2) Pada kegiatan inti guru memberi ringkasan materi dan membagikan kertas kosong kepada peserta didik, selanjutnya guru peneliti menyampaikan materi tentang kisah Nabi Ismail as dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan/soal di potongan kertas yang telah dibagikan sesuai isi materi yang sudah dijelaskan dan dibaca oleh peserta didik, setelah potongan kertas diputar atau dioper ke peserta didik yang lain dan kepada pemiliknya. Kemudian potongan kertas tersebut dikumpulkan untuk bahan evaluasi guru.
- (3) Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan bersama peserta didik.

#### b) Aktivitas Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran siklus 1 pertemuan II, diperoleh data bahwa ada peningkatan secara aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan II mengenai motivasi belajar mata pelajaran PAI tentang materi kisah Nabi Ismail as dengan metode *questions students have* pada proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Data Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alan Setiadi									4	50	Kurang
2	Ahmad Fadil									5	62,5	Cukup
3	Adam Ferdi Nando									6	75	Cukup
4	Dapit Kurniawan									6	75	Cukup
5	Elvira Ananda									4	50	Kurang
6	Edita Sapiti									3	37,5	Kurang
7	Faris Awaludin									6	75	Cukup
8	Intan Kurnia									5	62,5	Cukup
9	Kevin Pratio									4	50	Kurang
10	Nabila Zahra									6	75	Cukup
11	Mieke Fransiska									4	50	Kurang
12	M. Yasir R									4	50	Kurang
13	M. Riski									6	75	Cukup
14	M. Zidane Felbirr									4	50	Kurang
15	M. Alif Fasundo									4	50	Kurang
16	Maya Rahma Dila									4	50	Kurang

No	Nama	Indikator yang diamati								Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
17	Raffi Hidayah									4	50	Kurang
18	Septia Rahayu N									3	37,5	Kurang
19	Salwa Wulandari									5	62,5	Cukup
20	Zeldi Aditia									5	62,5	Cukup
<b>Jumlah Score Indikator</b>											<b>1150</b>	
<b>Rata-rata Persentase(%)</b>											<b>57,5%</b>	<b>(Sedang)</b>

Sumber : *Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa Semester Genap Kelas IV SDN 1 Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 4 Mei 2016*

**Tabel 4.7**  
**Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN I Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	17	85%
2	Ulet menghadapi kesulitan	13	65%
3	Menunjukkan minat	9	45%
4	Lebih seneng bekerja sendiri	13	65%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	9	45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	12	60%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	9	45%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	10	50%
<b>Jumlah</b>			460%
<b>Rata-rata</b>			57,5%

Tabel mengenai motivasi peserta didik saat pembelajaran 1 pertemuan II dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun

menghadapi tugas sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 85%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 60%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 85%.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan II diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi yaitu peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 85%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang lebih senang

bekerja sendiri sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 12 peserta didik atau sebanyak 60%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 85%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan siklus 1 pertemuan II.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan II masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Pengkondisian peserta didik belum maksimal
2. Peserta didik masih kurang memperhatikan saat pembelajaran dengan menggunakan metode *questions students have*
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran

Hasil dari siklus I pertemuan II perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I. Siklus I pertemuan II ini dapat disimpulkan bahwa meskipun ada peningkatan motivasi belajar peserta didik, namun



masih belum mencapai 80% dari keseluruhan peserta didik, sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya.

Dari data observasi pada pertemuan I dan pertemuan II akan dijadikan acuan siklus I mengenai data tentang motivasi belajar peserta didik. Pertemuan I dan pertemuan II di rata-rata dan selanjutnya nilai rata-rata itu dijadikan data siklus I. Pengamatan motivasi belajar siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Indikator Motivasi Belajar	Siklus I			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
1	Tekun menghadapi tugas	70%	85%	155%	77,5%
2	Ulet menghadapi kesulitan	50%	65%	115%	57,5%
3	Menunjukkan minat	35%	45%	80%	40%
4	Lebih senang bekerja sendiri	50%	65%	115%	57,5%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	45%	45%	90%	45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	50%	60%	110%	55%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	40%	45%	85%	42,5%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	40%	50%	90%	45%
<b>Jumlah</b>					420%
<b>Rata-rata</b>					52,5%

## 2. Siklus II Pertemuan 1

### a. Perencanaan Tindakan

Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu, pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2016. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 3 X 40 menit. Siklus 1 pertemuan II ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *questions students have*, perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Meneladani perilaku Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik
- 4) Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/ pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan doa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas termasuk posisi bangku peserta didik menjadi leter U agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi meneladani perilaku Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah.

## 2) Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dan membagikan potongan kertas kepada peserta didik, Kemudian peserta didik diberi sedikit penjelasan tentang materi meneladani perilaku Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Setelah pertanyaan selesai dibuat oleh peserta didik, kemudian potongan kertas itu di oper atau diputarakan kepada peserta didik berikutnya dengan putaran searah jarum jam, setelah potongan kertas sudah diputarakan, peserta didik yang memegangnya harus membacanya terlebih dahulu dan memberi tanda conteng, pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya. Pada saat mengoper atau memutarakan potongan kertas tersebut searah jarum jam kepada peserta didik yang lainnya. Keadaan kelas sudah masih cukup ramai karena ada beberapa peserta didik yang masih belum memahami pembelajaran yang dilakukan. Tetapi pada akhirnya kondisi kelas dapat terkondisi dengan baik oleh intruksi dari guru.

Setelah setiap peserta didik menghitung jumlah cotengan yang dimilikinya, lalu guru melihat jumlah contengan peserta didik yang paling banyak dan guru menjawab pertanyaan peserta didik dari jumlah contengan yang paling banyak ke yang sedikit contengannya, setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru. Guru mengintruksikan setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi guru. Kemudian guru memberikan lembar angket kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

### 3) Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama.

### c. Observasi

Siklus II pertemuan I ini, peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan. Observasi pada siklus II pertemuan I. Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran

berdasarkan lembar observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Hasil pengamatan sebagai berikut :

a) Aktivitas Guru

Tindakan mengajar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Mei 2016 dengan materi meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan Allah. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pada kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar pembelajaran.

(2) Pada kegiatan inti guru memberi ringkasan materi dan membagikan kertas kosong kepada peserta didik, selanjutnya guru peneliti menyampaikan materi tentang meneladani perilaku Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan/soal di potongan kertas yang telah dibagikan sesuai isi materi yang sudah dijelaskan dan dibaca oleh peserta didik, setelah

potongan kertas diputarkan atau dioper ke peserta didik yang lain dan kepada pemiliknya. Kemudian potongan kertas tersebut dikumpulkan untuk bahan evaluasi guru.

(3) Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan bersama peserta didik.

b) Aktivitas Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan I, diperoleh data bahwa ada peningkatan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pertemuan I mengenai motivasi belajar mata pelajaran PAI tentang materi meneladani perilaku Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan metode *questions students have* pada proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.9**

**Data Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Hajimena  
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alan Setiadi									6	75	Cukup
2	Ahmad Fadil									6	75	Cukup
3	Adam Ferdi Nando									7	87,5	Baik
4	Dapit Kurniawan									7	87,5	Baik

5	Elvira Ananda									6	75	Cukup
6	Edita Sapiti									5	62,5	Cukup
7	Faris Awaludin									7	87,5	Baik
8	Intan Kurnia									7	87,5	Baik
9	Kevin Pratio									6	75	Cukup
10	Nabila Zahra									7	87,5	Baik
11	Mieke Fransiska									5	62,5	Cukup
12	M. Yasir R									5	62,5	Cukup
13	M. Riski									7	87,5	Baik
14	M. Zidane F									6	75	Cukup
15	M. Alif Fasundo									5	62,5	Cukup
16	Maya Rahma Dila									5	62,5	Cukup
17	Raffi Hidayah									6	75	Cukup
18	Septia Rahayu N									5	62,5	Cukup
19	Salwa Wulandari									6	75	Cukup
20	Zeldi Aditia									7	87,5	Baik
<b>Jumlah Score Indikator</b>											<b>1512,5</b>	
<b>Rata-rata Persentase(%)</b>											<b>75,62%</b>	<b>(Cukup)</b>

Sumber : *Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa Semester Genap Kelas IV SDN 1 Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 11 Mei 2016*

**Tabel 4.10**  
**Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN I Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	20	100%
2	Ulet menghadapi kesulitan	16	80%
3	Menunjukkan minat	13	65%
4	Lebih seneng bekerja sendiri	16	80%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas	15	75%



	yang rutin		
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	16	80%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12	60%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	13	65%
<b>Jumlah</b>			605%
<b>Rata-rata</b>			75,62%

Tabel mengenai motivasi peserta didik saat pembelajaran 1 pertemuan II dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 80%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 80%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 15 peserta didik atau sebesar 75%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 16 peserta didik atau sebanyak 80%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 60%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 100%.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi yaitu peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 80%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 13 peserta didik atau sebesar 65%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 80%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 15 peserta didik atau sebesar 75%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 80%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 60%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 65%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 100%.

Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan siklus II pertemuan I. Pada siklus

II pertemuan I meskipun ada peningkatan, tetapi ketuntasan motivasi belum tercapai 80% dari total keseluruhan peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Lebih meningkatkan bimbingan pada peserta didik agar peserta didik lebih memperhatikan saat pembelajaran dengan menggunakan metode *questions students have*

Hasil dari siklus II pertemuan I perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan II. Siklus II pertemuan I ini dapat disimpulkan bahwa meskipun ada peningkatan motivasi belajar peserta didik, namun masih belum mencapai 80% dari keseluruhan peserta didik, sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya.

(Pertemuan II)

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 3 X 40 menit. Siklus II pertemuan II ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *questions students have*, perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik
- 4) Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/ pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan doa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru

menyiapkan kondisi kelas termasuk posisi bangku peserta didik menjadi leter U agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah.

## 2) Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dan membagikan potongan kertas kepada peserta didik, Kemudian peserta didik diberi sedikit penjelasan tentang materi meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan menggunakan metode ceramah. Lalu peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila penjelasan masih belum jelas. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Setelah pertanyaan selesai dibuat oleh peserta didik, kemudian potongan kertas itu di oper atau diputarkan kepada peserta didik berikutnya dengan putaran searah jarum jam, setelah potongan

kertas sudah diputarkan, peserta didik yang memegangnya harus membacanya terlebih dahulu dan memberi tanda conteng, pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya. Tapi pada saat mengoper atau memutar kertas tersebut searah jarum jam kepada peserta didik yang lainnya. Keadaan kelas sangat ramai mungkin ini pembelajaran yang asing jadi peserta didik belum siap dengan pembelajaran yang dilakukan. Tetapi pada akhirnya kondisi kelas dapat terkondisi dengan baik oleh intruksi dari guru.

Setelah setiap peserta didik menghitung jumlah cotengan yang dimilikinya, lalu guru melihat jumlah contengan peserta didik yang paling banyak dan guru menjawab pertanyaan peserta didik dari jumlah contengan yang paling banyak ke yang tidak ada contengannya, setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru. Guru mengintruksikan setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi guru. Kemudian guru memberikan lembar angket kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

### 3) Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung, untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan menggunakan metode *questions students have*. Berikut ini hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

##### a) Aktivitas Guru

Tindakan mengajar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus II

pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Mei 2016 dengan materi meneladani perilaku Nabi Ismail terhadap orang tua dan terhadap Allah. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar pembelajaran, guru peneliti belum mengadakan apersepsi.
- (2) Pada kegiatan inti guru memberi ringkasan materi dan membagikan kertas kosong kepada peserta didik, selanjutnya guru peneliti menyampaikan materi tentang meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan metode ceramah. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika belum memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan/soal di potongan kertas yang telah dibagikan sesuai isi materi yang sudah dijelaskan dan dibaca oleh peserta didik, setelah



potongan kertas diputarakan atau dioper ke peserta didik yang lain dan kepada pemiliknya. Kemudian potongan kertas tersebut dikumpulkan untuk bahan evaluasi guru.

- (3) Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran dan membuat kesimpulan bersama peserta didik. Kemudian guru memberikan angket kepada peserta didik, untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik.

b) Aktivitas Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan II, diperoleh data bahwa banyak dari peserta didik sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pertemuan II mengenai motivasi belajar mata pelajaran PAI tentang materi meneladani perilaku Nabi Ismail as terhadap orang tua dan terhadap Allah dengan metode *questions students have* pada proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Data Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Hajimena  
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alan Setiadi									8	100	Amat Baik
2	Ahmad Fadil									8	100	Amat Baik

No	Nama	Indikator yang Diamati								Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
3	Adam Ferdi Nando									8	100	Amat Baik
4	Dapit Kurniawan									7	87,5	Baik
5	Elvira Ananda									7	87,5	Baik
6	Edita Sapiti									7	87,5	Baik
7	Faris Awaludin									7	87,5	Baik
8	Intan Kurnia									8	100	Amat Baik
9	Kevin Pratio									7	87,5	Baik
10	Nabila Zahra									7	87,5	Baik
11	Mieke Fransiska									7	87,5	Baik
12	M. Yasir R									8	100	Amat Baik
13	M. Riski									7	87,5	Baik
14	M. Zidane F									7	87,5	Baik
15	M. Alif Fasundo									7	100	Amat Baik
16	Maya Rahma Dila									7	87,5	Baik
17	Raffi Hidayah									8	100	Amat Baik
18	Septia Rahayu N									7	87,5	Baik
19	Salwa Wulandari									7	87,5	Baik
20	Zeldi Aditia									8	100	Amat baik
<b>Jumlah Score Indikator</b>											<b>1850</b>	
<b>Rata-rata Persentase(%)</b>											<b>92,5%</b>	<b>(Amat Baik)</b>

Sumber : *Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa Semester Genap Kelas IV SDN 1 Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 11 Mei 2016*

**Tabel 4.12**  
**Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN I Hajimena**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	20	100%
2	Ulet menghadapi kesulitan	17	85%
3	Menunjukkan minat	19	95%
4	Lebih senang bekerja sendiri	18	90%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	18	90%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	17	85%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	20	100%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19	95%
<b>Jumlah</b>			740%
<b>Rata-rata</b>			92,5%

Tabel mengenai motivasi peserta didik saat siklus II pertemuan II dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 85%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 19 peserta didik atau sebesar 95%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 90%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 90%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 17 peserta didik atau sebanyak 85%, peserta didik yang tidak mudah 20 melepaskan hal yang diyakini

sebanyak peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 95%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dan tidak mudah melepas hal yang diyakini dengan persentase 100%.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan II diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi yaitu peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 20 peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 85%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 19 peserta didik atau sebesar 95%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 90%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 90%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 17 peserta didik atau sebanyak 85%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak peserta didik atau sebesar 100%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 19

peserta didik atau sebesar 95%. Sehingga motivasi belajar sudah mencapai 80%

Kegiatan refleksi bertujuan untuk memberi masukan dan perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Adapun hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peneliti sudah menguasai penggunaan metode *Questions Students Have* sehingga peserta didik lebih memperhatikan saat pembelajaran
- 2) Peneliti sudah menguasai kelas dengan baik
- 3) Peneliti sudah melakukan apersepsi dengan baik sehingga peserta didik tidak merasakan kebosanan.

Dari data observasi pada pertemuan I dan pertemuan II akan dijadikan acuan siklus II mengenai data tentang motivasi belajar peserta didik. Pertemuan I dan pertemuan II di rata-rata dan selanjutnya nilai rata-rata itu dijadikan data siklus II. Pengamatan motivasi belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Indikator Motivasi Belajar	Siklus II			
		Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
1	Tekun menghadapi tugas	100%	100%	200%	100%
2	Ulet menghadapi	80%	85%	165%	82,5%

	kesulitan				
3	Menunjukkan minat	65%	95%	160%	80%
4	Lebih seneng bekerja sendiri	80%	90%	170%	85%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	75%	90%	165%	82,5%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	80%	85%	165%	82,5%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	60%	100%	160%	80%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	65%	95%	160%	80%
<b>Jumlah</b>					672,5%
<b>Rata-rata</b>					84,06%

Dari data observasi motivasi belajar pada siklus II pertemuan I dan II dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase pencapaian motivasi belajar peserta didik mencapai 84,06%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik telah mencapai target yang diharapkan yaitu motivasi belajar masing-masing indikator 80%. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dapat dihentikan, karena motivasi belajar peserta didik pada siklus I sampai siklus II sudah mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan.

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas IV SDN 1 Hajimena, beberapa hal yang dijelaskan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan

hipotesis tindakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari prasiklus sampai berakhir siklus II menunjukkan bahwa motivasi peserta didik mengalami peningkatan. dilihat dari situasi kondisi yang dijumpai ditemui berbagi masalah yang menonjol adalah rendahnya motivasi belajar khususnya saat belajar PAI. Diadakannya penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui metode *Questions Students Have*. Pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat maka mampu membantu guru dalam mengoptimalkan serta meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik.

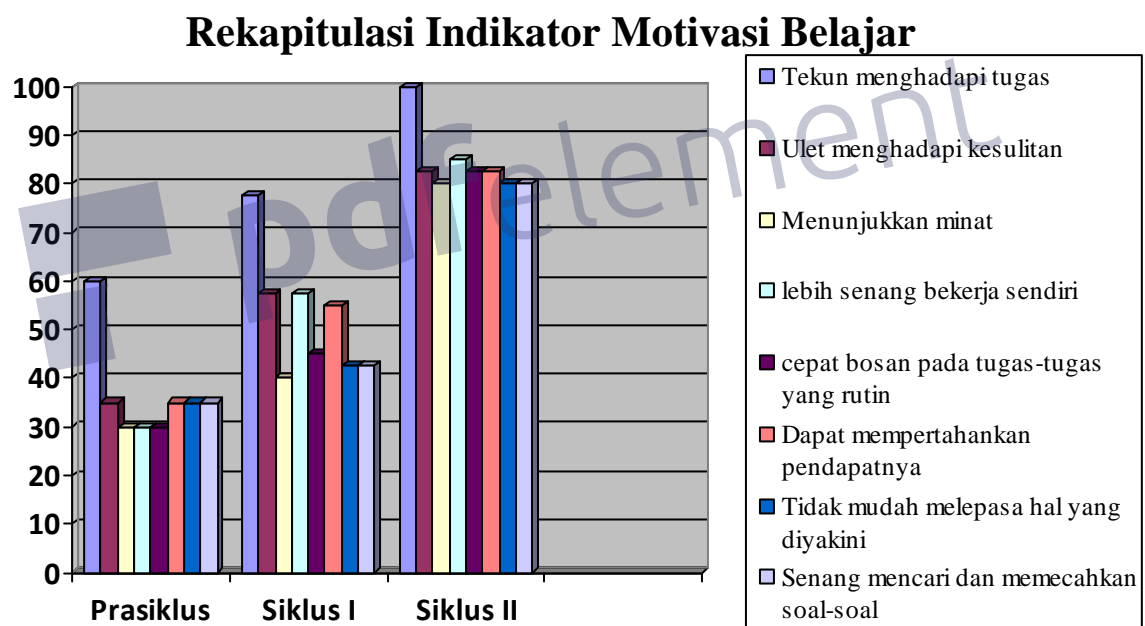
Untuk melihat perbandingan rata-rata persentase motivasi belajar antara sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Data Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Tekun menghadapi tugas	60%	77,5%	100%
2	Ulet menghadapi kesulitan	35%	57,5%	82,5%
3	Menunjukkan minat	30%	40%	80%
4	Lebih senang bekerja sendiri	30%	57,5%	85%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	30%	45%	82,5%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	35%	55%	82,5%

7	Tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini	35%	42,5%	80%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	35%	45%	80%
Jumlah		290%	420%	672,5%
Rata-Rata		36,25%	52,5%	84,06%

Berdasarkan data di atas, grafik rekapitulasi motivasi belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Grafik Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dari kondisi awal (prasiklus) sampai siklus II mengalami peningkatan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi dapat dilihat antara lain: tekun menghadapi tugas meningkat dari 60% (Prasiklus), 77,5% (Siklus I), 100% (Siklus II), ulet menghadapi kesulitan meningkat dari 35% (Prasiklus), 57,5% (Siklus I), 82,5% (Siklus II), menunjukkan minat meningkat dari 30% (Prasiklus), 40% (Siklus I), 80% (Siklus II), lebih senang bekerja sendiri meningkat dari 30% (Prasiklus), 57,5% (Siklus I), 85% (Siklus II), cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin meningkat dari 30% (Prasiklus), 45% (Siklus I), 82,5% (Siklus II), dapat mempertahankan pendapatnya meningkat dari 35% (Prasiklus), 55% (Siklus I), 82,5% (Siklus II), tidak mudah melepas hal yang diyakini meningkat dari 35% (Prasiklus), 42,5% (Siklus I), 80% (Siklus II) dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal meningkat dari 35% (Prasiklus), 45% (Siklus I), 80% (Siklus II).

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016” dapat diterima kebenarannya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, maka implementasi metode *Questions Students Have* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya selalu membiasakan diri untuk menerapkan pembelajaran aktif dan inovatif agar peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, salah satunya dengan metode *Questions Students Have*.
- b. Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Questions Students Have* untuk pembelajaran PAI.

### 2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya bekerjasama dengan guru untuk selalu meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sulifan, Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2014).
- Aqib Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jabal. Bandung: 2010.
- Dinas Pendidikan Provinsi. *Sistem Pendidikan Nasional*. Lampung: Depdikprov. 2004.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP. Press Group. 2013.
- Gunawan Heri. *Kurikulum dan pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- , *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- , *Kurikulum dan Pembelajaran* (Cet. Ke-13). Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Pustaka Setia Cet. Ke-5. 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Mulyasa, E. H. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- N.A. Ametembun. *Evaluasi Mengajar Kriteria-Kriteria dan Teknik-Teknik*. Bandung: SURI. 1981.
- Neli Yanti Murni, Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Memahami Materi Cerita Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Pagaruyung

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Riau, 2011).

Sanjaya Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009.

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.

Silberman L. Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2016.

-----, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani. 2009.

Suprijono Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.

Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Presati Pustaka. 2007.

Uno B. Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Cet. Ke-9). Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

-----, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

Wena Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

### Website

Ahmad Sulifan, Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014. <http://digilib.uinsuka.ac.id/14254/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 1 April 2016. Pukul 15.00 WIB

Diwa Wasum. *Pengertian Data, Informasi dan Teknologi Informasi*. [blog.dwasum.web.id/2007/07/pengertian-data-informasi-dan-teknologi.html?m=1](http://blog.dwasum.web.id/2007/07/pengertian-data-informasi-dan-teknologi.html?m=1). diakses tanggal 5 januari. pukul 5.15 wib.

Hafid Afdhil. *Pembelajaran Inovatif (Menggali Karakter/ Potensi Siswa)*. [www.kompasiana.com/afdhilhafid/pembelajaran-inovatif-menggali-karakter-potensi-siswa\\_54f94d4ba33311f1068b4c3b](http://www.kompasiana.com/afdhilhafid/pembelajaran-inovatif-menggali-karakter-potensi-siswa_54f94d4ba33311f1068b4c3b). diakses pada tanggal 26 desember 2015. Pada pukul 15.00 Wib.

Siti Luthfiyah, Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Logika Matematika Kelas X A MA Tajul Ulum Brobo Grobogann Tahun Pelajaran 2010/2011. *jtptiain-gdl-sitiluthfi-5380-1-sitilut-9.pdf*, diakses pada tanggal 11 April 2016. Pada pukul 15.10 WIB.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal dengan judul: **Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016** Disusun oleh **Yasyfata Zasti NPM. 1211100038**. Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Telah diseminarkan dalam sidang rangka penyusunan skripsi pada Hari/Tanggal: Selasa, 22 Maret 2016.

**TIM SEMINAR**

Ketua	: Dr. Chairul Anwar, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Hasan Sastra Negara, M.Pd	(.....)
Pembahas Utama	: Drs. Yahya AD, M.Pd	(.....)
Pembahas I	: Dr. Nasir, M.Pd	(.....)
Pembahas II	: Syofnidah Ifrianti, M.Pd	(.....)

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**